



PANDUAN

Praktik Pengalaman Lapangan
Bimbingan Konseling Islam



A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si. | Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
Zaen Musyrifin, S.Sos.I., M.Pd.I. | Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd.
Hayatul Khairul Rahmat, S.Sos.

PANDUAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM (PPL-BKI)

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.

Zaen Musyrifin, S.Sos.I., M.Pd.I.

Moh Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd.

Hayatul Khairul Rahmat, S.Sos.



PANDUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM (PPL-BKI)

Cetakan Pertama, Agustus 2019

ISBN: 978-602-50728-7-1

Penulis:

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.

Zaen Musyrifin, S.Sos.I., M.Pd.I.

Moh Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd.

Hayatul Khairul Rahmat, S.Sos.

Editor:

Hayatul Khairul Rahmat, S.Sos.

Tata Letak dan Desain Sampul:

Hayatul Khairul Rahmat, S.Sos.

Penerbit:

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281

Email: bki@uin-suka.ac.id | Website: bki.uin-suka.ac.id

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang dengan rahmat dan hidayah-Nya telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyusun buku dengan judul “**Panduan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)**”. Buku ini merupakan acuan yang akan memandu mahasiswa secara praktis dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).

Hadirnya buku ini merupakan langkah yang tepat sebagai sarana meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon konselor. Adapun Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) bertujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori-teori Bimbingan Konseling Islam yang telah didapatkan di ruang kuliah, untuk dipraktikkan di lapangan, dan sebaliknya, mahasiswa juga dapat belajar serta menyerap berbagai pengalaman langsung dari lapangan. Dengan demikian, mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon konselor yang profesional terutama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan khususnya dalam Bimbingan Konseling Islam. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

dikelola oleh Program Studi Bimbingan Konseling Islam dan bekerja sama dengan berbagai Lembaga atau instansi terkait.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyempurnaan buku ini. Kritik dan saran kami terima demi penyempurnaan buku ini ke depannya.

Yogyakarta, Agustus 2019
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ➔ i

DAFTAR ISI ➔ iii

BAB I

PENDAHULUAN ➔ 1

A. Latar Belakang ➔ 1

B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan
Konseling Islam (PPL-BKI) ➔ 2

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan
Konseling Islam (PPL-BKI) ➔ 5

D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan
Konseling Islam (PPL-BKI) ➔ 6

E. Metode Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan
Konseling Islam (PPL-BKI) ➔ 8

BAB II

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN ➔ 11

A. Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan
Konseling Islam (PPL-BKI) ➔ 11

B. Tempat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) ➔ 12

- C. Waktu Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) ➔ 13
- D. Persyaratan Mengikuti Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) ➔ 13
- E. Peserta Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) ➔ 14
- F. Sanksi bagi Peserta Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) ➔ 15
- G. Pelaksana Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) ➔ 16
- H. Perencanaan Waktu Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) ➔ 18

BAB III

TAHAP PERSIAPAN ➔ 21

- A. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) ➔ 21
- B. Pembiayaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) ➔ 23

BAB IV

TAHAP PELAKSANAAN ➔ 25

- A. Perencanaan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) ➔ 25
- B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) ➔ 28
- C. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) ➔ 29

BAB V

PEDOMAN PEMBIMBINGAN ➔ 33

- A. Pembimbing dan Pendamping Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) ➔ 33
- B. Mekanisme Pembimbingan dan Monitoring ➔ 36

BAB VI

PEDOMAN PELAPORAN ➔ 39

- A. Jenis dan Bentuk Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) ➔ 39
- B. Ketentuan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) ➔ 42

BAB VII

PEDOMAN PENILAIAN ➔ 45

- A. Dasar Penilaian ➔ 45
- B. Aspek dan Komponen Penilaian ➔ 45
- C. Penilai dan Kewenangan Penilai ➔ 46
- D. Komposisi Penilaian ➔ 46
- E. Kriteria Penilaian ➔ 47

BAB VIII

PENUTUP ➔ 49

DAFTAR PUSTAKA ➔ 51

TENTANG PENULIS ➔ 53

LAMPIRAN ➔ 57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan Program Studi yang mengembangkan kompetensi dalam bidang Bimbingan Konseling Islam secara profesional. Tuntutan ini hanya dapat terpenuhi jika terdapat keselarasan dan keseimbangan antara teori dan praktik dalam pembelajaran mahasiswa. Konsekuensi dari hal tersebut dituangkan dalam kurikulum dengan mata kuliah-mata kuliah yang bermuatan praktik dan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) berbobot 5 SKS.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling dan memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan

kompetensi yang diperlukan di bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan menyelesaikan masalah.

Tuntutan peningkatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) mengandung konsekuensi pada pengelolaan dan manajemen yang profesional, sehingga dapat dibuat sistem yang efektif dan efisien. Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) dilaksanakan untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon konselor. Demi efektifitas, Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) diatur tersendiri yang ditangani kepanitiaan dalam waktu tertentu dan tata aturan pelaksanaannya dituangkan dalam bentuk panduan yang memuat mekanisme pelaksanaan.

B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) adalah kegiatan yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi konseling mahasiswa sebagai calon konselor di sekolah/madrasah atau di lembaga.

Standar kompetensi pada mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan kompetensi konselor atau guru bimbingan konseling. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) memiliki empat butir rumusan standar kompetensi yaitu:

1. Memahami karakteristik individu (konseli).
2. Menguasai bidang-bidang bimbingan dan konseling Islam.
3. Menguasai layanan bimbingan dan konseling Islam.
4. Memiliki kepribadian konselor.

Keempat butir standar kompetensi pada mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) tersebut kemudian dijabarkan dalam kompetensi dasar dan indikator. Rumusan indikator akan memberikan informasi tentang kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa, terukur, dan teruji sehingga dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI). Uraian standar kompetensi dan indikator Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) adalah sebagai berikut:

Kompetensi Dasar	Indikator
1. Merumuskan tujuan dan menentukan prioritas program bimbingan dan konseling Islam	<ol style="list-style-type: none"> a. Asesmen kebutuhan b. Perumusan tujuan program bimbingan dan konseling c. Kelompok-kelompok sasaran program d. Skala prioritas program bimbingan dan konseling
2. Menyusun program layanan bimbingan dan konseling Islam	<ol style="list-style-type: none"> a. Rancangan program layanan bimbingan dan konseling b. Strategi program layanan bimbingan dan konseling yang terdiri dari layanan dasar,

Kompetensi Dasar	Indikator
	perencanaan individual, layanan responsif, dan dukungan sistem
3. Mengidentifikasi tata kelola dan sasaran program bimbingan dan konseling Islam	a. Pengorganisasian tim kerja bimbingan dan konseling b. Pengorganisasian manajemen bimbingan dan konseling
4. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan sumber daya yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan program bimbingan dan konseling Islam	a. Pengorganisasian sumber dukungan baik personal, profesional, institusional, masyarakat b. Perorganisasian sumber daya yang dibutuhkan baik finansial, kebijakan, dan teknologi
5. Melaksanakan program bimbingan dan konseling Islam dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh komponen yang terkait	a. Pengorganisasian kegiatan layanan bimbingan dan konseling b. Pengorganisasian kurikulum bimbingan dan konseling
6. Menggunakan pendekatan evaluasi program bimbingan dan konseling	Latihan evaluasi program bimbingan dan konseling
7. Mengkoordinasikan kegiatan evaluasi program bimbingan dan konseling	Pengkoordinasian evaluasi program bimbingan dan konseling

Kompetensi Dasar	Indikator
8. Membuat rekomendasi yang tepat untuk perbaikan dan pengembangan program bimbingan dan konseling Islam	a. Analisis hasil evaluasi program bimbingan dan konseling b. Penyusunan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program bimbingan dan konseling
9. Memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan program bimbingan dan konseling Islam	a. Prinsip-prinsip keberlanjutan program b. Penyusunan rencana tindak lanjut program bimbingan dan konseling
10. Menggunakan pendekatan supervisi program bimbingan dan konseling Islam	Latihan supervisi program bimbingan dan konseling
11. Menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan program bimbingan dan konseling Islam	Implementasi prinsip-prinsip dan konsistensi keberlanjutan program bimbingan dan konseling

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa di tingkat praktis, juga memberi pengalaman kepada mahasiswa pada dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi program studi dan *passion* serta bakat dan

minatny. Sedangkan tujuan secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang bimbingan dan konseling Islam di lembaga (sosial, industri, masyarakat) dan institusi (pendidikan seperti sekolah) serta instansi terkait lainnya, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi konseling yang profesional.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses layanan bimbingan dan konseling Islam.
3. Membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara integrasi dan interkoneksi ke dalam berbagai layanan bimbingan dan konseling Islam di lembaga (sosial, industri, masyarakat) dan institusi (pendidikan seperti sekolah) serta instansi terkait lainnya.

D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Adapun manfaat Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai berikut:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan layanan bimbingan dan

konseling Islam di lembaga (sosial, industri, masyarakat) dan institusi (pendidikan seperti sekolah) serta instansi terkait lainnya.

- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara komprehensif sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan yang ada di Islam di lembaga (sosial, industri, masyarakat) dan institusi (pendidikan seperti sekolah) serta instansi terkait lainnya.
- c. Memperoleh daya nalar dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang terkait dengan layanan bimbingan dan konseling Islam baik di lembaga (sosial, industri, masyarakat) dan institusi (pendidikan seperti sekolah) serta instansi terkait lainnya.
- d. Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling Islam di lembaga (sosial, industri, masyarakat) dan institusi (pendidikan seperti sekolah) serta instansi terkait lainnya.

2. Bagi Lembaga, Institusi atau Instansi Terkait

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) memberikan manfaat bagi lembaga, institusi atau instansi terkait, sebagai berikut:

- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon konselor Islam yang profesional.
- b. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam merencanakan dan mengembangkan bimbingan dan konseling di lembaga, institusi atau instansi terkait.

- c. Meningkatkan kerjasama antara Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan lembaga, institusi atau instansi terkait.

3. Bagi Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) memberikan manfaat bagi program studi bimbingan Konseling Islam sebagai berikut:

- a. Mendapat umpan balik dari lembaga, institusi atau instansi terkait, guna pengembangan kompetensi Program Studi dan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan, inovasi dan kualitas pendidikan.
- c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan lembaga, institusi atau instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

E. Metode Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Adapun metode Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) adalah metode *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR terdiri dari tiga kata yang selalu berhubungan seperti siklus (daur), yaitu partisipasi, riset, dan aksi. Artinya hasil riset yang telah

dilakukan secara partisipasi kemudian diimplementasikan ke dalam aksi.

Cara kerja dari metode *Participatory Action Research* (PAR) yaitu sebagai berikut:

1. **Riset Pendahuluan.** Pada bagian ini, mahasiswa akan melakukan observasi terkait aktivitas baik di sekolah maupun di lembaga tempat Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI). Riset ini bertujuan sebagai analisis awal untuk melakukan langkah selanjutnya.
2. **Inkulturasi.** Langkah ini yaitu melebur dan membaaur dalam kehidupan baik di sekolah atau lembaga tempat Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) sebagai upaya *trust building*.
3. **Pengorganisasian Masyarakat untuk Agenda Riset.** Dalam langkah ini dilakukan analisis dan perumusan masalah. Dalam merumuskan masalah bisa menggunakan analisis pohon masalah (hierarki masalah) dan dibuatkan analisis pohon tujuan. Selain itu, juga bisa dilengkapi dengan teknik matrik ranking yaitu langkah untuk memilih prioritas persoalan mana yang akan diselesaikan dahulu.
4. **Perencanaan Tindakan Aksi untuk Perubahan Sosial.** Langkah ini meliputi gagasan yang dipilih, mengorganisasi sumber daya atau potensi, dan menyusun strategi.
5. **Aksi.** Hasil perencanaan aksi kemudian diimplementasikan secara simultan dan partisipatif. Pemecahan persoalan bukan sekedar untuk menyelesaikan persoalan itu sendiri, tetapi juga proses pembelajaran bagi masyarakat sehingga terbangun pranata baru dalam komunitas.

6. **Evaluasi.** Evaluasi dilakukan untuk mengecek apakah yang telah dilaksanakan tetap berada pada jalur yang ditentukan, dan bagaimana impresi dan efek yang dihasilkan.
7. **Refleksi.** Informasi yang telah terkumpul akan ditinjau secara terus-menerus, kemudian diklarifikasi, diverifikasi, disistematisasikan, dan terakhir diambil kesimpulannya.

Berikut adalah bagan dari metode *Participatory Action Research* (PAR):



BAB II

PETUNJUK TEKNIS

PELAKSANAAN

A. Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Tahapan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1. Tahap Pembekalan.** Tahap ini dilaksanakan untuk menciptakan kondisi siap mental dan konseptual bagi mahasiswa. Tahap pembekalan ini dilakukan sebelum tahap pelaksanaan. Sebelum tahap pelaksanaan, mahasiswa memperoleh pembekalan atau orientasi dari Tim Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) yang dilaksanakan di Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2. Tahap Pelaksanaan.** Diawali dengan mengadakan audiensi dengan pimpinan lembaga, institusi atau instansi terkait, terutama dengan coach, konselor atau guru bimbingan dan konseling untuk memperoleh penjelasan tentang aturan-

aturan, tata tertib, dan tugas-tugas selaku peserta/praktikan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).

3. **Tahap Pelaporan Hasil.** Pada tahap ini mahasiswa peserta Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) diharuskan menuliskan laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) dan jurnal ilmiah.

B. Tempat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) adalah berbagai bidang kehidupan (baik pendidikan, sosial, industri dan organisasi, masyarakat, keagamaan, dan bidang terkait lainnya) baik di lembaga/instansi pemerintah maupun swasta di dalam maupun luar negeri. Misalnya di sekolah-sekolah, di pusat-pusat rehabilitasi, di rumah sakit dan lembaga kesehatan lainnya, di industri dan organisasi kemasyarakatan, keagamaan dan lain-lain, di perusahaan atau di lembaga lainnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Lembaga, institusi atau instansi terkait ditentukan oleh Panitia (*committe*) Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) yang kemudian mahasiswa/peserta Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) memilih lokasi tersebut dan disetujui oleh lembaga, institusi atau instansi terkait sebagai tempat melaksanakan Praktik Pengalaman

Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) bagi mahasiswa.

2. Setiap institusi atau instansi terkait maksimal ditempati selama tiga periode berturut-turut atau sesuai nota kesepakatan kerjasama atau MOU (Memorandum of Understanding).
3. Setiap tempat/lokasi Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) ditempati oleh 5 s.d 8 mahasiswa (atau sesuai kesepakatan kedua belah pihak).

C. Waktu Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) dilaksanakan sekali dalam setahun, yaitu pada semester Ganjil yang berlangsung dari bulan September sampai bulan November. Waktu efektif dalam satu minggu adalah enam hari kerja dan dalam satu hari kerja memanfaatkan waktu sekitar lima sampai tujuh jam (pukul 07.00 s.d 13.30 WIB) dan untuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) yang dilaksanakan di lembaga/instansi non pendidikan dapat menyesuaikan sesuai situasi dan kondisi lembaga/instansi tersebut.

D. Persyaratan Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) dapat diikuti jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam pada tahun akademik yang sedang berlangsung dibuktikan dengan KRS (Kartu Rencana Studi) yang mencantumkan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) pada Kartu Rencana Studi (KRS).
2. Telah menempuh mata kuliah keahlian berkarya (di kurikulum) dan/atau telah menempuh minimal 100 sks dengan IPK minimal 2,00 yang berhak mengambil matakuliah Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
3. Telah lulus mata kuliah Praktikum Mikro Konseling atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.

E. Mengenai Peserta Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Peserta Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) memiliki tugas sebagai berikut:

1. Peserta diharapkan mampu mengembangkan profesionalitas dirinya sebagai calon konselor Islam dengan menjunjung tinggi kode etik profesi dan peraturan-peraturan lain yang terkait dalam menjalankan tugas-tugasnya di lembaga, institusi atau instansi terkait, tempat Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
2. Peserta diharuskan memenuhi target waktu Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) dengan mengisi daftar hadir yang telah ditentukan

oleh Program Studi Bimbingan Konseling Islam dan lembaga, institusi atau instansi terkait. Dalam hal ini, peserta yang bersangkutan berkoordinasi dengan dosen pembimbing lapangannya (DPL).

3. Peserta diharuskan memenuhi semua tugas yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan, dan konselor atau guru bimbingan konseling atau coach di lokasi.
4. Peserta diharapkan berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) membahas kontrak belajar bersama konselor atau guru bimbingan konseling atau coach.
5. Peserta diharapkan secara profesional menjalin kerjasama dan hubungan baik dengan Dosen Pembimbing Lapangan, konseli, dan konselor/guru bimbingan, coach serta staf lainnya di lembaga tempat Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
6. Melalui panitia Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI), peserta diharapkan menginformasikan secara dini kepada panitia atau program studi mengenai persoalan dan hambatan yang dihadapi oleh peserta di lokasi/tempat Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).

F. Sanksi bagi Peserta Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Peserta Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) yang tidak mematuhi ketentuan, tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan

baik, terlibat penggunaan narkoba dan tindak perbuatan asusila dapat dikenakan sanksi sebagai berikut:

1. Peringatan secara lisan.
2. Peringatan secara tertulis.
3. Perpanjangan waktu Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
4. Pengurangan nilai mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
5. Penarikan dari tempat praktik sebelum waktunya berakhir, dan mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gugur dan harus mengulang pada tahun berikutnya.

Jika kasus yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut baru diketahui setelah mahasiswa ditarik dari lokasi Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI), maka nilai mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)-nya ditangguhkan sampai kasusnya selesai. Penetapan sanksi dilakukan oleh tim Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) setelah melalui pengkajian, *case conference*, dan musyawarah.

G. Pelaksana Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Adapun pelaksana Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) terdiri dari beberapa elemen sebagai berikut:

1. Panitia Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Panitia ini dikelola oleh Program Studi Bimbingan Konseling Islam sebagai penanggung jawab yang bertugas untuk mengelola pelaksanaan melalui Surat Keterangan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan menempati sekretariat di ruang Laboratorium Bimbingan Konseling Islam. Adapun tugas dan fungsi panitia dalam Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi bagi peserta mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
- b. Menyediakan kelengkapan administrasi (surat, formulir, dan buku panduan) bagi peserta Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
- c. Memfasilitasi diskusi atau koordinasi antara pembimbing dan peserta atau lembaga dengan pihak Program Studi bila terjadi persoalan serius selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
- d. Memonitoring kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) melalui laporan harian yang disusun oleh peserta.

2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah dosen tetap dan/atau fasilitator serta pengelola Laboratorium Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memiliki kompetensi dan pengalaman Praktikum Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam serta bersedia dan sanggup melaksanakan bimbingan dengan penuh tanggung jawab.

3. Pendamping Lapangan di Lokasi

Pendamping lapangan dalam Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) adalah konselor / guru bimbingan konseling / coach / pengelola / pengurus / pembina dari lembaga, institusi serta instansi terkait, yang ditunjuk atas dasar kesepahaman panitia dan kepala / pimpinan lembaga, institusi atau instansi terkait tersebut, yang memenuhi syarat serta bersedia dan sanggup untuk mendampingi mahasiswa selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).

H. Perencanaan Waktu Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Perencanaan waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Kegiatan	September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi dan pengenalan lingkungan sekolah atau lembaga	✓											
2	Penyusunan matriks atau rancangan program layanan bimbingan dan konseling Islam	✓											
3	Praktik layanan bimbingan dan konseling Islam		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Pembuatan laporan hasil praktikum PPL-BKI											✓	
5	Pengumpulan laporan dan ujian akhir Praktik Pengalaman												✓

No.	Jenis Kegiatan	September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)												
6	Yudisium Nilai Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)												✓

BAB III

TAHAP PERSIAPAN

A. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI), mahasiswa memperoleh pembekalan atau orientasi lokasi dari Panitia Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) yang dilaksanakan di Gedung Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1. Tujuan Pembekalan

Tujuan pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan monitoring, dan evaluasi Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
- b. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di lembaga, institusi dan instansi terkait lainnya.

- c. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga, institusi dan instansi terkait lainnya.
- d. Memiliki pengetahuan untuk bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di lembaga, institusi atau instansi terkait.
- e. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).

2. Materi Pembekalan PPL-BKI

Materi pembekalan dalam Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) meliputi beberapa hal berikut ini:

- a. Pengembangan wawasan mahasiswa mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling yang relevan dengan kebijakan baru terkait PPL-BKI.
- b. Problematika yang mungkin ditemukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
- c. Panduan teknis pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
- d. Situasi dan kondisi serta sistem di salah satu tempat atau lokasi Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
- e. Penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) dan artikel ilmiah.

- f. Pendalaman materi dan koordinasi kerja pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) bersama Dosen Pembimbing Lapangan dan Kelompoknya.

3. Syarat Kelulusan Pembekalan

Peserta yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan adalah:

- a. Mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin. Apabila **tidak hadir tanpa keterangan** tersurat maka **nilai akan dikurangi 1 point**. Misalnya nilainya A maka akan menjadi A-.
- b. Mengikuti pendalaman materi dengan Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) dan Pendamping Lapangan yang terdiri dari konselor atau guru bimbingan konseling.

B. Pembiayaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Pembiayaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) atau penganggaran kegiatan ditanggung bersama antara Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mahasiswa, dan sumber lain yang memungkinkan.

BAB IV

TAHAP PELAKSANAAN

A. Perencanaan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh setiap peserta. Adapun kegiatan yang dilakukan peserta adalah sebagai berikut:

1. Sebelum Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi dan koordinasi dengan panitia dan Program Studi Bimbingan Konseling Islam serta Dosen Pembimbing Lapangan.
- b. Observasi proses layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan manajerial, perangkat konseling, program, media dan instrumen bimbingan konseling Islam, serta hal-hal lainnya.

- c. Verifikasi dan identifikasi kebutuhan di tempat Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
- d. Penentuan program kerja dan penyusunan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
- e. Diskusi dengan pendamping lapangan dan Dosen Pembimbing Lapangan terkait dengan program Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).

2. Penyusunan Rancangan Program Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Dalam penyusunan rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) hendaklah mengacu kepada beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Permasalahan yang ada di tempat/lokasi PPL-BKI (lembaga, institusi atau instansi terkait) dan potensi yang dimilikinya.
- b. Mengacu pada program kerja lembaga, institusi atau instansi terkait, tempat PPL-BKI.
- c. Kemampuan mahasiswa dan tim, dari segi pendanaan dan pemikiran.
- d. Faktor pendukung yang diperlukan seperti sarana dan prasarana.
- e. Ketersediaan waktu.
- f. Kesenambungan program kerja yang menjadi target.

Adapun program kerja yang dapat dikembangkan di lembaga, institusi atau instansi terkait, antara lain:

No. Program PPL-BKI di Institusi Pendidikan	
1.	Penyusunan perangkat persiapan layanan bimbingan dan konseling
2.	Praktik konseling individu dan kelompok terbimbing dan mandiri
3.	Menerapkan inovasi konseling
4.	Mempelajari organisasi dan administrasi BK
5.	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
6.	Pengembangan media dan instrumen BK
7.	Seminar / training yang berhubungan dengan bimbingan konseling Islam
8.	Kegiatan lain yang menunjang kompetensi konselor

No. Program PPL-BKI di Lembaga/Instansi	
1.	Penyusunan program layanan bimbingan dan konseling
2.	Praktik konseling individu dan kelompok terbimbing dan mandiri
3.	Menerapkan inovasi konseling
4.	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
5.	Seminar dan training yang berhubungan dengan konseling
6.	Pengembangan media dan instrumen BK
7.	Kegiatan lain yang menunjang kompetensi konselor

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Dalam melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI), mahasiswa harus berusaha untuk:

1. Menyelesaikan program tepat pada waktunya.
2. Menjalin kerjasama dengan teman sejawat.
3. Menggali dan mengembangkan potensi khalayak sasaran untuk mengatasi permasalahan.
4. Mencatat semua kegiatan ke dalam catatan harian.
5. Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau Pendamping Lapangan.
6. Mempertimbangkan secara bijak apabila dalam proses pelaksanaan program ada permintaan dari pendamping lapangan atau dosen pembimbing lapangan.
7. Mengganti kegiatan yang sudah diprogramkan jika ada kegiatan lain yang datangnya tidak terduga (insidental) yang waktunya bersamaan dengan kegiatan yang telah terprogram. Apabila terjadi hal demikian maka mahasiswa perlu melaporkan kepada dosen pembimbing lapangan dan pendamping lapangan.
8. Membuat dan mengisi semua format yang telah ditentukan dengan cermat, tepat, dan objektif.
9. Melakukan refleksi terhadap kegiatan atau program yang telah dilakukan.
10. Mempelajari dan mentaati tata tertib sekolah/ lembaga.
11. Menyusun program kerja Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).

12. Melaksanakan program kerja dengan disiplin dan bertanggung jawab terhadap program Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
13. Membina kerjasama dengan teman sejawat, pembimbing, amupun dengan semua komponen yang ada di lembaga, institusi atau instansi terkait (tempat PPL-BKI).
14. Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) tepat waktu dan diserahkan maksimal 3 hari sebelum ujian.
15. Berpartisipasi aktif dengan kegiatan lembaga, institusi atau instansi terkait, tempat Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
16. Berada di lembaga, institusi atau instansi terkait, untuk melaksanakan PPL sesuai waktu yang telah ditentukan.
17. Membuat berita terpilih untuk dimuat di *website* Program Studi Bimbingan Konseling Islam dan dikirim ke alamat email: *bkikalijaga@gmail.com* atau *bki@uin-suka.ac.id*.

C. Rincian Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Untuk memenuhi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) dengan bobot 5 SKS, maka dalam perhitungannya satu minggu tersebut ada 160 menit sehingga Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) harus memenuhi 213 jam. Berikut adalah beberapa rincian kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI):

No.	Kegiatan	Jumlah dan Waktu	Ekuivalen	Saran
1	Konseling Individu	1 pertemuan x 1 jam	10 jam	Minimal 8 kali
2	Konseling Kelompok	1 kelompok x 1 jam	8 jam	Minimal 2 kali
3	Bimbingan Kelompok	1 kelompok x 1 jam	8 jam	Minimal 2 kali
4	Bimbingan Klasikal	1 kelas x 1 jam	8 jam	Minimal 5 kali
5	Bimbingan Lintas Kelas	1 kali x 2 jam	6 jam	Minimal 1 kali
6	Pengembangan Papan Bimbingan	1 kali	4 jam	Minimal 1 kali
7	Pengembangan Media Leaflet atau Poster	1 kali	4 jam	Minimal 2 kali
8	Pengembangan Media Bimbingan Lainnya	1 kali	4 jam	Bebas
9	Kolaborasi dengan Berbagai Pihak	1 kali	2 jam	Minimal 2 kali
10	Layanan Advokasi	1 kali	4 jam	Bebas
11	Konferensi Kasus	1 kali	4 jam	Bebas
12	Kunjungan Rumah	1 kali	4 jam	Bebas

No.	Kegiatan	Jumlah dan Waktu	Ekuivalen	Saran
13	Layanan Konsultasi	1 pertemuan x 1 jam	4 jam	Minimal 4 kali
14	Melakukan Asesmen	1 kali selama 4 bulan	12 jam	Minimal 1 kali
15	Membuat Administrasi Bimbingan Konseling	1 kali selama 1 bulan	4	Minimal 3 kali

Ekuivalensi di atas dapat mengalami perubahan sesuai dengan situasi dan kondisi selama Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).

Ketentuan tersebut adalah salah satu bagian dari tolak ukur kemampuan kompetensi konselor, ditambah mata kuliah-mata kuliah lainnya, baik yang bermuatan praktik ataupun teoritis di dalam kurikulum Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

BAB V

PEDOMAN PEMBIMBINGAN

A. Pembimbing dan Pendamping Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) terdiri dari beberapa komponen yang termasuk dalam pembimbing dan pendamping Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) yang meliputi:

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen pembimbing lapangan (DPL) adalah dosen tetap dan atau fasilitator yang diseleksi Prodi BKI, atau pengelola Laboratorium Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memiliki kompetensi serta bersedia dan sanggup melaksanakan bimbingan dengan penuh tanggung jawab.

Adapun deskripsi tugas dari Dosen pembimbing lapangan (DPL) dalam Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan hak dan kewajiban mahasiswa selama Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) sesuai materi dalam perkuliahan dan pembekalan.
- b. Membimbing penyusunan rencana program kerja.
- c. Memberikan pengarahan dan membantu memecahkan masalah terkait Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
- d. Bersama guru bimbingan konseling atau konselor selaku pendamping lapangan memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja.
- e. Mendatangi tempat/lokasi PPL-BKI minimal 4 kali dalam satu periode.
- f. Menguji Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) dan menilai laporan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
- g. Menerima nilai Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) dari pendamping lapangan dan membuat rekapitulasi nilai akhir Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).

2. Pendamping Lapangan

Pendamping lapangan adalah pihak yang ditunjuk oleh tempat/lokasi PPL-BKI, atas dasar kesepakatan panitia dengan kepala/pimpinan lembaga, institusi atau instansi terkait, dan memenuhi syarat serta bersedia dan sanggup untuk mendampingi mahasiswa selama praktikum di tempat tersebut.

Adapun deskripsi tugas dari Pendamping Lapangan dalam Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan gambaran umum lembaga/ sekolah.
- b. Membimbing mahasiswa dalam menyusun program kerja agar sesuai dengan program lembaga, institusi atau instansi terkait (tempat PPL-BKI).
- c. Memberikan tugas atau bahan praktik layanan bimbingan dan konseling.
- d. Mendampingi dan memantau pelaksanaan program kerja Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
- e. Menilai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) di lembaga, institusi atau instansi terkait.

3. Kepala/Pimpinan Lembaga, Institusi atau Instansi Terkait

Kepala/Pimpinan lembaga adalah yang bertanggungjawab terhadap semua kegiatan yang ada di tempat tersebut. Adapun deskripsi tugas dari Kepala/Pimpinan Lembaga dalam Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) adalah sebagai berikut:

- a. Bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan mengkoordinasikan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
- b. Memberikan bimbingan kepada peserta Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-

BKI) terkait dengan peningkatan dan pengembangan kompetensi.

B. Mekanisme Pembimbingan dan Monitoring

Mekanisme pembimbingan dan monitoring dalam Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) adalah sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) membimbing sesuai dengan lokasi yang telah ditentukan.
2. Pembimbingan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) dilakukan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) minimal sebanyak 4 kali selama satu periode.
3. Konselor atau Guru pembimbing atau coach selaku pendamping lapangan membimbing peserta Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) sesuai dengan lokasi masing-masing.
4. Kepala/pimpinan lembaga membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) yang ada lembaga, institusi atau instansi terkait tersebut.
5. Diskusi antara Dosen Pembimbing Lapangan, dengan konselor, guru bimbingan konseling, coach, atau konselor selaku Pendamping Lapangan dan mahasiswa dilakukan minimal dua minggu sekali.

6. Pelaksanaan bimbingan yang dilakukan dosen pembimbing lapangan (DPL) terhadap mahasiswa dilakukan mulai observasi sampai dengan ujian Dosen pembimbing lapangan (DPL) pada Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
7. Mahasiswa menyiapkan matrik program Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI), laporan mingguan yakni kegiatan 1 minggu yang lalu dan rencana kegiatan yang akan datang, bukti kegiatan seperti foto-foto/ video kegiatan, buku agenda, dan data serta rencana kegiatan lainnya dan dosen pembimbing lapangan (DPL) akan melakukan pengecekan, evaluasi, dan refleksi terhadap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) yang telah dilakukan.

BAB VI

PEDOMAN PELAPORAN

A. Jenis dan Bentuk Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Mahasiswa wajib menyusun laporan secara Individual yang memuat semua bentuk kegiatan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) yang terdiri dari:

1. Laporan Harian

Laporan ini merupakan laporan tentang proses kegiatan harian yang dilakukan oleh peserta di sekolah atau lembaga tempat Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI), meliputi keseluruhan aktivitas yang dilakukan terkait dengan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI), hambatan, dan kejadian menarik yang ditemukan.

Laporan harian berfungsi sebagai alat monitoring praktikan selama berada di lembaga, institusi atau instansi terkait tempat PPL-BKI. Ketentuan penulisan mengenai laporan harian ini adalah sebagai berikut:

- a. Laporan disusun berdasarkan format yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Isi laporan merupakan gambaran keseluruhan aktivitas yang dilakukan peserta ketika di lapangan setiap hari dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI). Laporan tersebut dibuat dalam bentuk narasi.
- c. Setiap laporan diketik dalam kertas HVS ukuran A4 dengan jarak 1 spasi dan dengan font *Times New Roman* ukuran 12.
- d. Setiap laporan harus diketahui dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Pendamping Lapangan.
- e. Peserta harus menyampaikan laporan harian tersebut selama dua minggu sekali kepada Dosen Pembimbing Lapangan sekaligus melakukan konsultasi sesuai dengan kesepakatan.

2. Laporan Akhir

Laporan akhir dari Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) memuat laporan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) secara menyeluruh dari semua program yang direncanakan pada awal praktik sampai akhir.

Dalam laporan akhir dari Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) juga terdapat laporan *Verbatim*. Laporan ini berisi laporan pelaksanaan konseling hasil rekaman dari **salah satu kasus** yang ditangani dan mengacu pada teori tertentu, yang memuat:

- a. Identitas klien atau konseli.
- b. Ringkasan tentang masalah klien atau konseli.

- c. Teori yang digunakan dan alasan penggunaannya.
- d. Proses konseling, yaitu: rekaman lengkap tentang pernyataan klien/konseli dengan peserta praktikum konselor (praktikan) terkait hasil proses konseling.

Laporan akhir tersebut wajib disusun oleh masing-masing kelompok dan seluruh peserta harus bekerja serta wajib dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) dan Pendamping Lapangan.

Penentuan akhir penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) yaitu pada minggu terakhir sebelum mahasiswa ditarik dari tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI). Karena laporan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) harus sudah selesai sebelum penarikan PPL, maka penyusunan laporan harus dilaksanakan seawal mungkin. Ketentuan dan format penyusunan laporan terlampir. Semua laporan tersebut diserahkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) dan lokasi Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).

3. Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah disusun secara berkelompok sesuai dengan lokasi tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI). Artikel ilmiah ini berbentuk pengabdian masyarakat yang nantinya akan dipublikasikan pada *Altruism: The Indonesian Journal of*

Community Engagement. Dalam penyusunan artikel ilmiah ini dapat diambil dari beberapa program yang telah dilaksanakan dalam Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) dan disusun sesuai dengan *template* yang terlampir dan dapat juga diunduh di halaman <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/altruism>.

B. Ketentuan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Laporan akhir dari Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) disusun secara berkelompok oleh mahasiswa peserta Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) dan pembagian tugas yang saling berimbang. Ketentuan laporan akhir dari Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) adalah sebagai berikut:

1. Laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) berbentuk buku laporan yang diketik pada kertas HVS ukuran B5 dengan menggunakan huruf Book Antiqua ukuran 11 dan menggunakan jarak 1,5 spasi.
2. Laporan diserahkan dalam bentuk *print out* dan *soft copy*. Dalam bentuk *print out* dijilid dalam bentuk buku laporan dengan cover buku yang dibuat sendiri dan menarik dan dibuat sebanyak tiga eksemplar, dengan ketentuan satu eksemplar diberikan kepada pihak lembaga, institusi atau instansi terkait (tempat PPL-BKI) dan dua eksemplar untuk Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

3. Artikel ilmiah di-submit pada halaman *Altruism: The Indonesian Journal of Community Engagement* yang beralamat di <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/altruism>. Untuk submit artikel tersebut, terlebih dahulu ketua kelompok membuat akun di laman tersebut (register sebagai Author).
4. Untuk *soft copy* Laporan Akhir Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI), artikel ilmiah, serta bukti *screenshot* sudah submit pada laman *Altruism: The Indonesian Journal of Community Engagement* dikirimkan ke email ppl.bkikalijaga@gmail.com.

BAB VII

PEDOMAN PENILAIAN

A. Dasar Penilaian

Penilaian didasarkan pada penilaian program dan laporan-laporan akhir mahasiswa. Hasil nilai akhir dari keseluruhan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) mahasiswa akan diputuskan oleh satu sidang komite yudisium dari Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Ketidaklulusan mahasiswa dan segala implikasinya akan dibicarakan kemudian oleh rapat panitia Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) Program Studi Bimbingan Konseling Islam dengan mahasiswa yang bersangkutan.

B. Aspek dan Komponen Penilaian

Aspek dan komponen yang dinilai menyangkut lima aspek yang meliputi sebagai berikut:

1. Perencanaan program layanan bimbingan dan konseling.
2. Proses pelaksanaan program bimbingan dan konseling.
3. Kompetensi kepribadian.
4. Kompetensi sosial.

5. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).

C. Penilai dan Kewenangan Penilai

Dalam penilaian Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) terdapat dua penilai sebagai berikut:

1. Pendamping Lapangan memberi nilai Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) yang meliputi nilai perencanaan program, pelaksanaan program, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.
2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) akan menilai perencanaan atau persiapan program, pelaksanaan program, serta menilai laporan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).

D. Komposisi Penilaian

Dalam penilaian Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) terdapat komposisi sebagai berikut:

No.	Indikator	Persentase	Komponen
1	Harian	30%	Penilaian dari Pendamping Lapangan dan Jurnal Harian Praktik Pengalaman

No.	Indikator	Persentase	Komponen
			Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)
2	UTS (Ujian Tengah Semester)	30%	Artikel Ilmiah Praktis Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)
3	UAS (Ujian Akhir Semester)	40%	Laporan Akhir Praktis Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) dalam bentuk buku

E. Kriteria Penilaian

Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan semua aspek kegiatan yang dinilai dengan terlebih dahulu disesuaikan dengan bobot masing-masing aspek. Jumlah nilai yang diperoleh dari masing-masing bobot tersebut kemudian dikonversikan ke dalam nilai angka dan huruf.

Pedoman transfer nilai Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) sesuai dengan Buku Panduan Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Angka Nilai	Nilai Huruf	Bobot/Tafsiran
1	95 – 100	A	4.00
2	90 – 94.99	A -	3.75
3	85 – 89.99	A/B	3.50

4	80 – 84.99	B +	3.25
5	75 – 79.99	B	3.00
6	70 – 74.99	B -	2.75
7	65 – 69.99	B/C	2.50
8	60 – 64.99	C +	2.25
9	55 – 69.99	C	2.00
10	50 – 54.99	C -	1.75
11	45 – 49.99	C/D	1.50
12	40 – 44.99	D +	1.25
13	35 – 39.99	D	1.00
14	<35	E	0

BAB VIII

PENUTUP

Persiapan penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) perlu direncanakan dengan matang. Karena program Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) ini melibatkan berbagai pihak yang tidak hanya dalam lingkup internal kampus tetapi juga melibatkan lembaga lain sehingga persiapan sebaiknya dilakukan dengan cermat mengingat perubahan kebijakan pemerintah seperti perubahan kurikulum, kebijakan otonomi daerah, kebijakan masing-masing lembaga, institusi atau instansi terkait dan faktor-faktor lain yang turut berpengaruh terhadap pelaksanaan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) diharapkan dapat memberikan dampak yang bermakna, baik pada mahasiswa maupun bagi lembaga, institusi atau instansi terkait (tempat PPL-BKI) untuk meningkatkan dan mengembangkan tugas dan fungsinya masing-masing. Oleh karena itu, komitmen dan kerjasama semua pihak sangat diperlukan.

Evaluasi pelaksanaan program PPL-BKI yang melibatkan berbagai komponen dan aspek perlu dilakukan agar segala kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan bisa diperbaiki pada pelaksanaan berikutnya.

Hal-hal yang belum diatur dalam panduan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) ini tetapi masih belum muncul dan diperlukan dapat diatur dan diputuskan secara khusus oleh panitia Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) berdasarkan asas musyawarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, A.S.H., dkk., *Panduan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Corey, G., *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*, Bandung: REfika Aditama, 2009.
- Farozin, M., dkk., *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Gunarsih, S.D., *Konseling dan Psikoterapi*, Jakarta: Gunung Mulia, 2000.
- Latipun, *Psikologi Konseling*, Malang: UMM Press, 2004.
- Lubis, N.L., *Memahami Dasar-Dasar Konseling*, Jakarta: Kencana, 2013.
- McIntyre, A., *Participatory Action Research*, Los Angeles: Sage Publishing, 2008.
- McTaggart, R., *Participatory Action Research: International Context and Consequences*, New York: State University of New York Press, 1997.
- Prayitno & Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.

- Rahim, M., *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Santoadi, F., *Manajemen Bimbingan dan Konseling Komprehensif*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2010.
- Suherman, U., *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Rizqi Press, 2004.
- Sukardi, D.K., *Pengantar Teori Konseling*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.
- Surya, M., *Teori-Teori Konseling*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003.
- Walgito, B., *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Willis, S.S., *Konseling Individual: Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta, 2007.

TENTANG PENULIS

A. Said Hasan Basri. Lahir di Jember, 25 Juli 1976. Putra tunggal dari H. Sobrie Ashari Absan (Alm.) dan Hj. Aisyah Sri Murti (Almh.). Menikah dengan Any Susilowati pada tahun 2006 dan dikaruniai seorang putri bernama Raisha Raqilla Assaid (2012). Saat ini, berdomisili di Jalan Nogomudo 214-A RT 06, RW 03, Gowok, Nolobangsan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Said, begitulah panggilannya. Menempuh Strata Satu pada Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan dan mendapatkan gelar Sarjana Psikologi pada tahun 1999 dan melanjutkan Strata Dua di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada tahun 2007 dan mendapatkan gelar Magister Sains dengan Konsentrasi Psikologi Klinis. Tulisan-tulisannya bisa ditemukan pada beberapa jurnal ilmiah seperti *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, *Jurnal Dakwah*, *Jurnal Welfare*, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, *Jurnal Psikohumanika*, dan lain-lain. Saat ini, beliau aktif menjabat sebagai Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2015-2019 dan juga Wakil Ketua Perkumpulan Ahli Bimbingan Konseling Islam (PABKI) seluruh Indonesia untuk periode 2017-2022. Beliau dapat

dihubungi via *email* di *a.basri@uin-suka.ac.id* dan via *whatsapp* dengan nomor 0818461001.

Nailul Falah. Lahir di Gresik, 1 Oktober 1972. Beliau merupakan seorang dosen yang mengampu mata kuliah Psikologi Agama, Psikologi Komunitas, Psikologi Sosial, Teori Motivasi dan Bahasa Arab pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sejak 1998 sampai sekarang.

Adapun S1 beliau peroleh dari Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga tahun 1996 dan mendapatkan gelar Sarjana Agama. Kemudian beliau menjadi peserta program Pembibitan Calon Dosen Departemen Agama RI tahun 1997. Gelar Magister beliau diperoleh dari Magister Psikologi Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada pada tahun 2003. Beberapa penelitian yang dilakukan telah dipublikasikan di Jurnal Aplikasia, Jurnal Penelitian Agama, Jurnal Dakwah, dan Jurnal Hisbah. Saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2015-2019. Beliau dapat dihubungi via *whatsapp* dengan nomor 08121590996.

Zaen Musyrifin merupakan dosen di Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sosial dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2012 dan melanjutkan jenjang magister di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan mendapatkan gelar Magister Pendidikan Islam pada tahun 2012. Beberapa penelitian yang beliau lakukan dapat ditemukan pada Jurnal Madaniyah dan Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam. Beliau dapat dihubungi via *email* di *zaenmusyrifin90@gmail.com*.

Moh. Khoerul Anwar merupakan dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan bidang keahlian Bimbingan Konseling Islam khususnya bidang konseling dan bimbingan karir. Adapun gelar Sarjana Pendidikan dalam Psikologi Pendidikan dan Bimbingan diperoleh dari Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014 dan gelar Magister Pendidikan juga diperoleh dari Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2016. Saat ini, beliau juga dia aktif di Klinik Konseling Islam (KKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai Ketua dan di *Center For Entrepreneurship and Career Development* (CENDI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Koordinator Penyelenggaraan Job Fair. Tulisan-tulisan beliau dapat dilihat pada *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, *Jurnal Konseling Gusjigang*, *Research and Evaluation in Education*, dan *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Beliau bisa dihubungi dengan menggunakan *moh.anwar@uin-suka.ac.id*.

Hayatul Khairul Rahmat merupakan alumni dari Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lahir di Muara Panas yang merupakan sebuah desa kecil di Kecamatan

Bukit Sundi Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat pada hari Rabu tanggal 23 April 1997. Berbagai prestasi pun telah diraih diantaranya Mahasiswa Bidikmisi Berprestasi tahun 2016, Mahasiswa Teladan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018, *The Best Academic Undergraduate Student* dari Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017, *Author* dalam Seminar Nasional Kongres ABKIN di Pekanbaru Riau, *Author* dalam PIT Riset Ahli Kebencanaan ke-7 di Universitas Andalas Padang, *Presenter* dalam The 1st International Conference on Islamic Guidance and Counseling di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Presenter* dalam International Seminar yang diselenggarakan oleh Pascasarjana IAIN Jember, Lulusan Tercepat dan Terbaik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019 dan masih banyak prestasi lainnya.

Pria yang bermotto hidup “*Big Dream, Work Hard, and Never Stop Believing That Anything Impossible With Allah*” dapat dihubungi melalui *Whatsapp* dengan nomor 081268928954 atau melalui email *hayatulkhairul@gmail.com*. Untuk mengenal lebih jauh, silahkan berselancar di *hayatulkhairulrahmat.web.id* atau di *Facebook*: Hayatul Khairul Rahmat, di *Instagram*: @hkrahmat_, dan di *Twitter*: @HayatulKhairul.

Lampiran 1

*Kover Laporan Harian Praktik Pengalaman Lapangan
Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)*

**LAPORAN HARIAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN KONSELING ISLAM (PPL-BKI)**

Lokasi:

.....



Oleh:

.....

NIM.

Dosen Pembimbing Lapangan:

.....

NIP.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TAHUN**

Catatan: Diketik pada kertas HVS ukuran A4 dengan menggunakan spasi 1 dan font *Times New Roman* ukuran 12.

Lampiran 2

Laporan Harian Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

Minggu Ke-

LAPORAN HARIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM (PPL-BKI)

Nama Mahasiswa :
NIM :
Lembaga/ Sekolah :

No.	Hari/ Tgl.	Aktivitas	Deskripsi
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Pendamping Lapangan

Yogyakarta,
Dosen Pembimbing Lapangan

.....
NIP.

.....
NIP.

Catatan: Pengisiannya tidak menggunakan tulisan tangan tetapi diketik pada kertas HVS ukuran A4 dengan menggunakan spasi 1 dan font *Times New Roman* ukuran 12.

Lampiran 3

Format Penulisan Laporan Akhir Praktik

Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

1. Waktu Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan harus dimulai sejak diterjunkan ke lokasi hingga sebelum Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) berakhir dan ujian Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal ujian yang telah ditetapkan.

2. Format Penulisan Laporan

Berikut adalah format penulisan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

- a. Laporan disusun dalam kertas HVS ukuran B5 dengan menggunakan huruf Book Antiqua ukuran 11 dan menggunakan jarak 1,5 spasi, jarak margin sebelah kiri 2 cm, atas 2 cm, kanan 2 cm, dan bawah 3 cm.
- b. Laporan memuat bagian awal berupa halaman judul, halaman balik judul, kata pengantar, dan daftar isi.
- c. Judul laporan dibuat semenarik mungkin sesuai lokasi tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
- d. Bagian Bab 1 berupa pendahuluan yang memuat:
 - 1) Latar belakang penempatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI) di sekolah atau lembaga.
 - 2) Gambaran umum mengenai lembaga atau sekolah.

- e. Bagian Bab 2 berupa narasi berbagai kegiatan yang dilakukan selama Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI), serta analisis hasil pelaksanaan dan refleksi. Dalam bab ini juga dituliskan laporan hasil rekaman konseling salah satu kasus dari masing-masing anggota dalam kelompok.
- f. Bagian Bab 3 berupa penutup berisikan kesimpulan dan rekomendasi.
- g. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, tentang penulis, lampiran-lampiran berupa rencana pelaksanaan layanan masing-masing anggota satu, dokumentasi kegiatan, maupun sertifikat.

Lampiran 4

Format Kover Laporan Akhir Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

FROM JOGJA TO JIRAN:

Our Journey of Internship and Research in Malaysia

Editor:

Nama Dosen Pembimbing Lapangan

Penulis:

Nama Anggota Kelompok

Nama Anggota Kelompok

Nama Anggota Kelompok

Nama Anggota Kelompok

Nama Anggota Kelompok

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

Lampiran 5

Format Halaman Balik Kover Laporan Akhir Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

FROM JOGJA TO JIRAN:

Our Journey of Internship and Research in Malaysia

Catatan Pertama, November 2019

ISBN:

Penulis:

Nama Anggota Kelompok

Nama Anggota Kelompok

Nama Anggota Kelompok

Nama Anggota Kelompok

Nama Anggota Kelompok

Editor:

Nama Dosen Pembimbing Lapangan

Desain Cover dan Tata Letak:

Nama Anggota Kelompok

Penerbit:

Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281

Email: bki@uin-suka.ac.id | Website: bki.uin-suka.ac.id

Lampiran 6

Kerangka Isi Laporan Akhir Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

HALAMAN KOVER

HALAMAN BALIK KOVER

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Gambaran Umum Lembaga/ Sekolah

BAB II DESKRIPSI HASIL KEGIATAN

- A. Kegiatan 1: *Need Assesment*
- B. Kegiatan 2: Pembuatan Media Bimbingan Konseling
- C. Kegiatan 3: Seminar Motivasi
- D. Kegiatan 4: Bimbingan Klasikal
- E. Kegiatan 5: Konseling Individu
- F. Kegiatan 6: Konseling Kelompok

BAB III PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

TENTANG PENULIS

LAMPIRAN

Catatan: Pada bagian deskripsi hasil kegiatan di atas hanya contoh saja silahkan sesuaikan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Lampiran 7

Format Penilaian Akhir Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI)

LAPORAN PENILAIAN AKHIR PPL-BKI DI SEKOLAH ATAU LEMBAGA

Petunjuk Penilaian Akhir:

Bapak/Ibu Pendamping Lapangan mohon mengisi format penilaian akhir ini kepada setiap mahasiswa dengan **menjumlahkan skor masing-masing komponen penilaian PPL-BKI, kemudian dibagi dengan jumlah komponen**. Penjelasan setiap komponen penilaian PPL sebagai berikut: **a). Kehadiran** meliputi kedisiplinan dan keaktifan, **b). Kepribadian** meliputi akhlak dan sopan santun, **c). Interaksi sosial** meliputi kesimpatian, keempatian pada orang lain dan kerjasama dalam kelompok, **d). Pelaksanaan konseling** meliputi konseling individu dan konseling kelompok, **e). Pelaksanaan program kerja** meliputi realisasi rencana program kerja dan dibuktikan dengan laporan. Adapun skor nilai antara 0 sampai dengan 100.

No.	Nama Mahasiswa	Komponen Penilaian PPL-BKI					Nilai Akhir
		Kehadiran	Kepribadian	Interaksi Sosial	Pelaksanaan Konseling	Pelaksanaan Program Kerja	
1	Anggota	90	90	90	90	90	$\frac{450}{5} = 90$

Yogyakarta,
Pendamping Lapangan

Tanda Tangan dan Stempel

.....
NIP.

Lampiran 7

Format Artikel Ilmiah

JUDUL ARTIKEL DENGAN HURUF BALOK DAN FONT BOOK ANTIQUA 14 TEBAL, RATA TENGAH, MAKSIMAL 15 KATA

Nama Penulis^{1*}, Nama Penulis²,

Nama Penulis³² (tanpa gelar)

¹ Instituti penulis, Negara

¹ Institusi penulis, Negara

* e-mail: *penulis@mail.com*

DOI: 10.14421/AIJCE.xxxx.xx-01

Received: Bulan Tahun. *Revised:* Bulan Tahun.

Accepted: Bulan Tahun, *Availabe online:* Bulan Tahun

Abstract

Keywords:

keyword 1,
keyword 2,
keyword 3.

Write abstract in good English and form of past tense. Use Book Antiqua 11 italic with one spacing between lines, justified. Abstract consist of: background of research, purpose (contains objectives of the research), method of research (delivers data collection of the research), results and impact of this research (refers to collected data as an effort to answer research question), and conclusion. The number of word should be between 150-200 words.

Abstrak

Kata Kunci:

kata kunci 1,
kata kunci 2,
kata kunci 3.

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Abstrak menggunakan Book Antiqua 11, miring, rata kanan kiri, dan menggunakan spasi 1. Abstrak berisi: latar belakang, tujuan (pertanyaan penelitian), metode penelitian, hasil dan dampak penelitian (jawaban atas pertanyaan penelitian). Jumlah kata dalam abstrak sebanyak 150-200 kata.

PENDAHULUAN

Font Book Antique ukuran 11 spasi 1,3. Ukuran kertasnya menggunakan A4 (segala macam bentuk ukuran termasuk letter, F4 atau apapun tidak akan diterima). Total keseluruhan dalam bentuk paragraph tanpa *numbering* dan *bulleting*. Pendahuluan berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis.

Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

METODE

Tulisan metode menggunakan Font Book Antique ukuran 11 spasi 1,3. Bagian metode berisi tentang rancangan penelitian, subjek penelitian, instrumen, prosedur pengumpulan data, dan analisis data yang dipaparkan dalam bentuk paragraf.

Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dituliskan di bagian ini. Bagian ini memuat khalayak sasaran, lokasi kegiatan, metode yang digunakan, evaluasi kegiatan, materi kegiatan. Bagian ini juga berisi informasi yang lengkap bagi pembaca bila ingin melakukan hal yang sama. Bahan yang digunakan harus dijelaskan asalnya dan kuantitasnya. Cara kerja dan analisa data harus ditulis secara jelas dan ringkas. Modifikasi dan cara kerja yang pernah dipublikasikan cukup menyebut sumbernya dan menjelaskan bagian yang dimodifikasi. Bila menggunakan uji statistik, cukup ditulis metodenya misalnya RCBD atau Faktorial. Bagian ini, dapat digunakan satu jenis metode ataupun kombinasi beberapa jenis metode. Beberapa contoh metode sebagai berikut.

Pendidikan Masyarakat: digunakan untuk kegiatan-kegiatan, seperti a) pelatihan semacam *in-house training*; b) penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, dan sebagainya.

Konsultasi: digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang di dalamnya persoalan atau kebutuhan dalam masyarakat diselesaikan melalui sinergisme dengan Perguruan Tinggi.

Difusi Ipteks: digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan produk bagi konsumen.

Pelatihan: digunakan untuk kegiatan yang melibatkan a) penyuluhan tentang substansi kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya, b) pelatihan dalam pengoperasian sistem atau peralatan, c) pembentukan kelompok

wirausaha baru, d) penyediaan jasa layanan bersertifikat kepada masyarakat.

Mediasi: digunakan untuk kegiatan yang di dalamnya pelaksana PPM memposisikan diri sebagai mediator para pihak yang terkait dan bersama-sama menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat.

Simulasi Ipteks: digunakan untuk kegiatan yang karya utamanya adalah sistem informasi atau sejenisnya. Kegiatan ini ditujukan untuk menjelaskan sesuatu yang tidak dapat dilakukan secara nyata.

Substitusi Ipteks: Digunakan untuk kegiatan yang menawarkan ipteks baru yang lebih modern dan efisien daripada ipteks lama (Ipteks berupa TTG).

Advokasi: digunakan untuk kegiatan yang berupa pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan menggunakan Font Book Antique ukuran 11 spasi 1,3. Bagian Hasil Penelitian berisi temuan penelitian yang didapatkan dari data penelitian dan berkaitan dengan hipotesis.

Pembahasan penelitian berisi diskusi hasil penelitian dan perbandingan dengan teori dan atau penelitian sejenis. Judul pada bagian referensi tidak boleh bernomor. Semua *item*/butir referensi berukuran font 11 pt. Perujukan dan pengutipan menggunakan *style* APA 6th *edition* dan menggunakan *tools manajemen referensi* (Mendeley/Zotero).

Bagian ini bias dilengkapi dengan tabel atau gambar untuk memberikan penjelasan lebih lanjut. Tulisan dan nomor dan tabel diletakkan dibagian atas dengan huruf Book Antique 11 normal, rata tengah, spasi atas 12pt dan bawah 6pt. garis tabel Garis tabel cukup garis horizontal di bagian pertama dan akhir tabel, hapus garis vertikal dan garis horizontal di bagian tengah tabel. Isi tabel

menggunakan huruf Garamond 10 normal, margin tabel sesuai kebutuhan. Bila tabel berasal dari sumber lain tuliskan sumbernya di bagian bawah kiri tabel. Contoh penulisan tabel:

Tabel 1. Jadwal Bimbingan Klasikal

Waktu	Hari	Materi	Konselor
60-90 menit	Senin	Manajemen Waktu	Ibu Citra
60-90 menit	Selasa	Pendidikan Karakter	Ibu Fitri

Gambar yang dimasukkan dalam naskah merupakan bagian penting hasil penelitian. Warna gambar jelas dan ukurannya tepat. Judul gambar diletakkan di bawah gambar dengan huruf Book Antiqua 11 normal, margin tengah, spasi atas dan bawah 6pt. Bila gambar berasal dari sumber lain tuliskan sumbernya di bagian bawah kiri gambar. Contoh gambar:



Gambar 1. *Achievement Motivation Training*

KESIMPULAN

Bagian kesimpulan menggunakan menggunakan Font Book Antique ukuran 11 spasi 1,3. Bagian simpulan jawaban atas hipotesis,

tujuan penelitian dan temuan penelitian serta saran terkait ide lebih lanjut dari penelitian. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf.

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian referensi. Referensi harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 10 (sepuluh) literatur acuan.

Penulisan Referensi sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley/Zotero. Format penulisan yang digunakan di *Altruism: The Indonesian Journal of Community Engagement* adalah sesuai dengan format APA 6th Edition (American Psychological Association).

UCAPAN TERIMAKASIH

Bagian ini bersifat optional. Jika memang dilampirkan ke dalam isi artikel, maka ketentuan penggunaan font mengikuti bagian atasnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Sparrow, D. G. (2010). *Motivasi bekerja dan berkarya*. Jakarta: Citra Cemerlang. → **Buku**
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2005). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi. → **Buku**
- Maher, B. A. (Ed.). (1964–1972). *Progress in experimental personality research (6 vols.)*. New York: Academic Press. → **Buku dengan editor**
- Tentama, F., Pranungsari, D., & Tarnoto, N. (2017). Pemberdayaan komunitas anak jalanan Yogyakarta melalui bermain peran. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 11-18. Retrieved

- from <http://ojs.ejournal.id/index.php/ppm/article/view/74>
→ **Jurnal online**
- Capra, F. (1999). *Titik balik peradaban* (M. Thoyyibi, Trans.). Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya. (*The Turning Point: Science, Society, and the rising culture*. Original work published 1982). → **Buku terjemahan**
- McCabe, D. (2005). Cheating: Why students do It and how we can help them stop. In A. Lathrop, K. Foss (Eds.), *Guiding students from cheating and plagiarism to honesty and integrity: Strategies for change* (pp. 237-246). USA: Libraries Unlimited. → **Bab/artikel dalam buku tersunting**
- Andriyanto, R, E., Widiastuti, R., & Yusmansyah. (2017). Analisis tingkat ketercapaian tugas perkembangan karier mahasiswa dan implikasinya terhadap pelayanan konseling. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 227-234. → **Jurnal cetak**
- Wilkinson, R. (1999). Sociology as a marketing feast. In M. Collis, L. Munro, & S. Russell (Eds.), *Sociology for the new millennium*. Paper presented at The Australian Sociological Association, Monash University, Melbourne, 7-10 December (pp. 281-289). Churchill: Celts. → **Proceeding**
- Rahmat, H.K. (2009). *Pengembangan aidspedia sebagai media bimbingan konseling untuk layanan informasi (Studi di MAN 3 Sleman)*. (Unpublished undergraduate's thesis) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia. → **Skripsi**
- United Arab Emirates architecture. (n.d.). Retrieved June 17, 2010, from UAE Interact website: <http://www.uaeinteract.com/>
→ **Website**
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (1992). *Tiga undang-undang: Perkeretaapian, lalu lintas, dan angkutan jalan penerbangan tahun 1992*. Jakarta. Eko Jaya. → **Dokumen Pemerintah**

